BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain.[23]

Sedangkan untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif fenomenologi yaitu dengan observasi tentang pengorganisasian yang berjalan dalam objek penelitian, karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya mengenai bagaimanakah struktur dan pembagian kerjanya dan akan menganalisa berdasarkan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengungkap tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

[23] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya yang terletak di Jalan Raya Darmo 137 A Surabaya, kelurahan darmo, kecamatan wonokromo karena dirasa sudah baik dalam proses manajemen khususnya dalam pengorganisasian masjid pada tiap unit atau bagian anggota pengurus Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Peneliti akan berada di lokasi penelitian dan mencari beberapa data yang berkaitan dengan manajemen pengorganisasian masjid, dari data-data yang sudah ada kemudian mengevaluasi dan mengkonfirmasi kebenaran data tersebut pada tiap bagian yang ada. Dalam penelitian ini peneliti telah mendapat persetujuan dari kantor kesekretaritan apabila akan ke tiap unit yang ada bisa menunjukkan surat pengantar yang sudah mendapat persetujuan dari Ketua Umum Yayasan Masjid Al Falah Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis dan sumber datanya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[24] Dalam hal ini data yang dihimpun adalah terkait tentang manajemen pengorganisasian di

[24] *Ibid*., Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hal. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Masjid Al Falah Surabaya melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa ketua bagian yang lebih mengerti tentang manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Data ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan pada pihak-pihak informan. Beberapa dari primer yaitu manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*), dan manajemen pengorganisasiannya (pembagian kerja, departementalisasi, rentang kendali, pendelegasian wewenang dan desain struktur organisasi).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[25] Data yang dihimpun adalah latar belakang sejarah, visi misi, struktur organisasi, dan data dokumentasi di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya beserta tiap unit bagiannya. Data ini diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian dan biasanya dari dokumentasi atau buku-buku literatur. Dalam hal ini peneliti diberi beberapa buku dari yayasan yang berkaitan tentang penelitian misalnya sekilas profil Yayasan Masjid Al Falah Surabaya, yang meliputi sejarah, visi dan misi, program kerja tiap bagian unit dan menjelaskan tentang manajemen pengelolaan dan pengorganisasian yang sudah berjalan di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya.

[25] *Ibid*., Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hal. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.[26] Berdasarkan jenisnya sumber data dibagi dua yaitu :

a. Informan

Sumber data ini berupa informan, adapun informan yang memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu : Bapak H. Sigit Prasetya selaku Ketua Umum Yayasan, Bapak Rustanto Setyawan. SE selaku bagian Kesekretariatan, Bapak Ashari selaku HRD Lembaga Pendidikan Al Falah, Bapak Zawawi Hamid selaku Ketua Bagian Muhtadin, Bapak Ir. H. Yazid Abdul Kadir Baya'syut selaku Ketua Bagian Bazis, Bapak Maryono selaku Koordinator Dakwah, dan Ibu Novariana Rahmawati selaku karyawan staf Poliklinik Umum Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara secara langsung dengan berdasarkan judul penelitian yaitu manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Peneliti memilih informan tersebut disebabkan karena mereka merupakan sumber yang tepat untuk informasi dari penelitian yang peneliti teliti.

[26] *Ibid*., Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dokumen

Dokumen yaitu sumber data berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini sumber data sekunder yang didapat berupa dokumen mengenai latar belakang, visi misi, struktur organisasi, program kerja tiap bagian dan data lainnya. Maksudnya adalah dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kebanyakan data ini didapat dari bagian kesekretariatan Yayasan Masjid Al Falah Surabaya dan dengan melakukan observasi tentang keabsahan data tersebut.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Tahap pra lapangan

   Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra lapangan dengan tahapan sebagai berikut :

   a. Memilih lapangan penelitian

      Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui beberapa cara, kemudian tertarik untuk dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal tersebut peneliti menetapkan Yayasan Masjid Al Falah Surabaya yang terletak di Jalan Darmo 137 A Surabaya sebagai objek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menentukan informan dan key informan

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Fungsi dari informan adalah jika peneliti membutuhkan informasi terkait dengan penelitian, maka informan dapat memenuhinya dengan cepat. Sedangkan key informan adalah orang yang memberikan informasi tentang informasi yang terkait, serta dapat memberikan data-data yang diperlukan peneliti terkait dengan penelitian tersebut. Dalam hal ini key informan yang diwawancarai ialah Ketua Umum Yayasan, sebagian Ketua serta staf karyawan tiap unit bagian yang ada di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya.

c. Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penelitian, serta jadwal penelitian.

d. Mengurus surat perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di objek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya yang diperuntukkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian di lembaga Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Setelah itu memberikan surat pengantar tersebut kepada kesekretariatan untuk meminta persetujuan dari Ketua Yayasan untuk meneliti di tempat tersebut sekaligus meminta izin untuk memberikan waktu luang bagi ketua pengurus maupun anggota lainnya dalam melakukan wawancara sehingga dapat lebih leluasa untuk berbicara dan memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Tujuan dari perizinan ini adalah supaya data-data yang dibutuhkan lebih mudah diperoleh dan hasilnya lebih *valid*.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   a. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan mental

      Peneliti berusaha menyiapkan segala alat dan perlengkapan yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian, antara lain *bulpoint*, pensil, *tipe ex*, penghapus, buku tulis, kertas, map plastik, laptop, *flash disk*, *handphone* (untuk merekam dan memotret). Selain itu peneliti mempersiapkan diri dan mental secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Dan yang harus diperhatikan ketika melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti harus bisa menjaga emosi objek.

   b. Memasuki lapangan, menjajaki, serta menilai keadaan lapangan (*survey*)

      Dalam tahapan ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Bertujuan untuk mengenal unsur yang ada di lapangan, yaitu keadaan dan sikap sasaran dalam mencari sebuah data atau informasi yang valid dan akurat. Peneliti melakukan dengan seksama dan teliti sehingga mengetahui kondisi yang sebenarnya. Peneliti juga harus menjalin keakraban dengan pimpinan beserta karyawannya, sehingga terjadi komunikasi yang baik, selain itu menjalin silaturahmi barangkali langkah yang ditempuh guna memperlancar kegiatan penelitian.

c. Melakukan wawancara dan pengamatan sambil mencatat atau merekam

Dalam tahapan ini, peneliti mulai melakukan wawancara dan observasi mengenai penelitian terkait, sambil mencatat atau merekam data-data apa saja yang dibutuhkan. Peneliti harus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara merekam dan mencatat informasi yang diperoleh dari informan serta menggambarkan fisik yang diamati.

d. Tahap analisis data

Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi, dan data lain yang kemudian diklasifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa konduktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penulisan laporan

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreatifannya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan ini ditunjang sistematika pembahasan.[27]

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian akan tetapi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) adalah suatu proses yang kompleks, dimana tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[28] Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

[27] Tim Fakultas Dakwah, 2008, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, IAIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, hal. 27.
[28] Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencatat secara sistematika gejala-gejala yang diteliti.[29] Dari hasil pengamatan (*observasi*) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan pengamatan (*observasi*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a. Profil Yayasan Masjid Al Falah Surabaya
b. Struktur organisasi Yayasan Masjid Al Falah Surabaya

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara tema wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).[30] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.[31] Selain itu, wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui *observasi*.

Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah *indeptinterview* atau wawancara mendalam, yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti

[29] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal 79.
[30] *Ibid*., Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian.*, hal. 85.
[31] *Ibid*., Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian.*, hal. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian, wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan terstruktur. Dengan teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data sebagai berikut :

a. Program kerja tiap pengurus di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya
b. Cara pembagian kerja pengurus beserta anggota di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya
c. Cara merangkap kegiatan kerja di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya
d. Cara pimpinan mendelegasikan wewenang dan tugas kepada anggota di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya
e. Hubungan antara ketua dan anggota di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya, dll.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan fenomena, peristiwa yang sudah berlalu dan dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dengan teknik dokumentasi, peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sejarah berdirinya Yayasan Masjid Al Falah Surabaya beserta tiap bagiannya.

b. Visi dan misi Yayasan Masjid Al Falah Surabaya beserta tiap bagiannya.

c. *Company profile* (profil lembaga) Yayasan Masjid Al Falah Surabaya, dll.

Tabel 2. 2

Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Sejarah	Dokumentasi	D
2	Lambang	Dokumentasi	D
3	Struktur organisasi	Wawancara dan Dokumentasi	W+D
4	Program kerja	Wawancara dan Dokumentasi	W+D
5	Lokasi	Observasi	O
6	Proses Manajemen pengorganisasian	Wawancara	W+D
7	Visi dan misi	Dokumentasi	W+D
8	Prinsip manajemen pengorganisasian	Wawancara	W
9	Fungsi manejemen pengorganisasian	Wawancara	W

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

W : Wawancara

D : dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Validitas Data

Sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik keabsahan data, yaitu teknik triangulasi.

Adapun triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.[32] Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi saat mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi adalah:

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (pengamatan, wawancara dan dokumentasi). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya, yaitu antara ketua yayasan dengan pengurus lain ditiap bidang masing-masing.
2. Peneliti meneliti apa yang dikatakan ketua yayasan tentang manajemen pengorganisasian dan wawancara kepada pihak lain yang berkaitan,

[32] *Ibid*., Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian.*, hal. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

Maka dengan demikian, penelitian ini tidak cukup dengan hanya mengandalkan data dari hasil penelitian di lapangan selain dapat diperoleh melalui sumber lain data penelitian, dimana sebagaimana pelengkap dan pembanding dari data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, megorganisasikan data, memilah-memilih menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[33] Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan observasi.[34] Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusions drawing/ vertification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:[35]

1. Data *Reduction*

[33] *Ibid*., Lexy J.., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.., hal. 248.
[34] *Ibid*., Sugiyono.., *Memahami Penelitian Kualitatif*.., hal. 89.
[35] *Ibid*., Sugiyono.., *Memahami Penelitian Kualitatif* ., hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak Yayasan dan orang-orang yang berkaitan didalamnya.

2. Data *Display*

   Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti men*display* data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada beberapa metode pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Dengan demikian, hasil dari data *display* ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions Drawing/ Verification*

   Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id